

**DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN LANSIA  
DENGAN PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE 2 :  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
FARJANA LIDIA  
1710201056**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

**DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN LANSIA  
DENGAN PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE 2 :  
*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun Oleh :  
**FARJANA LIDIA**  
1710201056

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

# HALAMAN PERSETUJUAN

## DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN LANSIA DENGAN PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE 2 : *LITERATURE REVIEW*

### NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh :**  
**FARJANA LIDIA**  
**1710201056**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh :  
Pembimbing : Deasti Nurma Guphita, S.Kep.,Ns., M.Kep, Sp.  
Tanggal : 08 Oktober 2021 20:37:01



Tanda Tangan :

# DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN LANSIA DENGAN PENYAKIT DIABETES MELITUS TIPE 2 : *LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>

Farjana Lidia<sup>2</sup>, Deasti Nurma Guphita<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup>Jl. Siliwangi No.63, Mlangi, Nogatirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292, Phone: (0274) 4469199, Fax: (0274) 4469204

<sup>2</sup>[farjanalidia@gmail.com](mailto:farjanalidia@gmail.com), <sup>3</sup>[deastinurma@gmail.com](mailto:deastinurma@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Dukungan keluarga adalah kepedulian dari orang-orang terdekat yang memberikan kenyamanan, motivasi, perhatian, dan kasih sayang. Lansia dengan penyakit diabetes melitus tipe 2 membutuhkan dukungan keluarga untuk manajemen diabetes dimana keluarga terlibat dalam kegiatan yang dilakukan pasien dan perawatan kesehatan yang diperlukan pasien diabetes. Pentingnya dukungan keluarga terhadap lansia memberikan arti penting bagi kehidupan, karena dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk membantu lansia memenuhi kebutuhannya sehari-hari sehingga mencapai kualitas hidup yang baik.

**Tujuan:** Mengetahui Dukungan Keluarga pada Pasien Lansia dengan Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 dan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga mempengaruhi kualitas hidup pada pasien lansia dengan penyakit diabetes melitus tipe 2.

**Metode:** Penelusuran *literature* dilakukan melalui *Google Scholar* dan *Pubmed*. *Keywords* yang digunakan dalam bahasa Inggris adalah *family support OR type 2 diabetes mellitus OR elderly* sedangkan dalam bahasa Indonesia adalah dukungan keluarga OR diabetes melitus tipe 2 OR lansia. Penelusuran dilakukan dari tahun 2015-2020, ditemukan jurnal dari *database Google Scholar* sebanyak 267 dan *PubMed* sebanyak 528. Kemudian dilakukan seleksi menggunakan diagram PRISMA dan studi kelayakan menggunakan *JBICritical Appraisal*, sehingga dihasilkan 6 jurnal yang layak seleksi. Jurnal yang diambil adalah jurnal yang berfokus pada dukungan keluarga pada pasien lansia dengan penyakit diabetes melitus tipe 2.

**Hasil:** Penelitian ini menggunakan 6 jurnal yang sudah dianalisis yaitu 2 jurnal internasional dan 4 jurnal nasional. Hasil dari jurnal yang dianalisis, 4 jurnal menunjukkan angka dukungan keluarga tinggi, 1 jurnal menunjukkan angka dukungan keluarga sedang, dan satu jurnal menunjukkan angka dukungan keluarga rendah.

**Simpulan:** Ada hubungan dukungan keluarga mempengaruhi kualitas hidup pada pasien lansia dengan penyakit diabetes melitus tipe 2. Tingginya dukungan yang diberikan oleh keluarga maka kualitas hidup pasien lansia menjadi lebih baik.

Kata Kunci :Dukungan Keluarga, Diabetes Melitus tipe 2, Lansia  
Daftar Pustaka :37 buah (2010-2020)  
Halaman :xii, 126 halaman, 2 gambar, 3 tabel dan 4 lampiran

---

<sup>1</sup>Dukungan keluarga pada pasien lansia dengan penyakit diabetes melitus tipe 2

<sup>2</sup>Farjana Lidia PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Ns. Deasti Nurma Guphita, M.Kep., Sp.Kep.J

# THE FAMILY SUPPORT IN THE ELDERLY PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS: A LITERATURE REVIEW <sup>1</sup>

Farjana Lidia<sup>2</sup>, Deasti Nurma Guphita<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup>Jl. Siliwangi No.63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292, Phone: (0274) 4469199, Fax.: (0274) 4469204

<sup>2</sup>[farjanalidia@gmail.com](mailto:farjanalidia@gmail.com), <sup>3</sup>[deastinurma@gmail.com](mailto:deastinurma@gmail.com)

## ABSTRACT

**Background:** Family support is the care from the closest people who provide comfort, motivation, attention, and affection. The elderly with type 2 diabetes mellitus needs family support for diabetes management in which the family is involved in the activities carried out by the patient and the health care needed by diabetic patients. The family support for the elderly is essential because family support is needed to help the elderly meet their daily needs in order to achieve a good quality of life.

**Objective:** The study aims to determine family support for elderly patients with type 2 diabetes mellitus and to determine the correlation between family support and quality of life in elderly patients with type 2 diabetes mellitus.

**Method:** The literature search was conducted through Google Scholar and PubMed. The keywords used in English were “family support” or “type 2 diabetes mellitus” or “elderly”, while in Indonesian “*dukungan keluarga*” or “*diabetes melitus tipe 2*” or “*lansia*”. The search was carried out from 2015-2020. The search found 267 journals from the Google Scholar database and 528 PubMed. Then a selection was conducted using the PRISMA diagram and a feasibility study using JBI Critical Appraisal, resulting in 6 journals that were eligible for selection. The journals taken were the journals that focused on family support in elderly patients with type 2 diabetes mellitus.

**Result:** This study used 6 journals that had been analyzed, namely 2 international journals and 4 national journals. The results of the analyzed journals found that 4 journals showed high family support rates, 1 journal showed moderate family support rates, and one journal showed low family support rates.

**Conclusion:** There is a correlation between family support and the quality of life in elderly patients with type 2 diabetes mellitus. The higher the support provided by the family, the better the quality of life of elderly patients will be.

**Keywords** : Family Support, Type 2 Diabetes Mellitus, Elderly

**References** : 37 References (2010 - 2020)

**Pages** : xii, 126 Pages, 2 Figures, 3 Tables and 4 Appendices

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta



## PENDAHULUAN

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit yang metabolic yang ditandai dengan adanya kenaikan gula darah yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya (Ramadhani, 2016). Komplikasi yang terjadi pada pasien diabetes melitus lansia akan berdampak pada kualitas hidup, biaya perawatan kesehatan yang tinggi dan morbiditas serta menjadi penyebab utama kematian (Rusli dkk, 2015). Prevalensi diabetes tipe 2 semakin meningkat seiring dengan usia dan perubahan pola hidup yang cenderung tidak sehat. WHO memprediksi kenaikan jumlah penyandang diabetes melitus di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030, sedangkan badan Federasi Diabetes Internasional (IDF) pada tahun 2009 memperkirakan kenaikan jumlah penyandang diabetes melitus dari 7,0 juta tahun 2009 menjadi 12,0 juta pada tahun 2030.

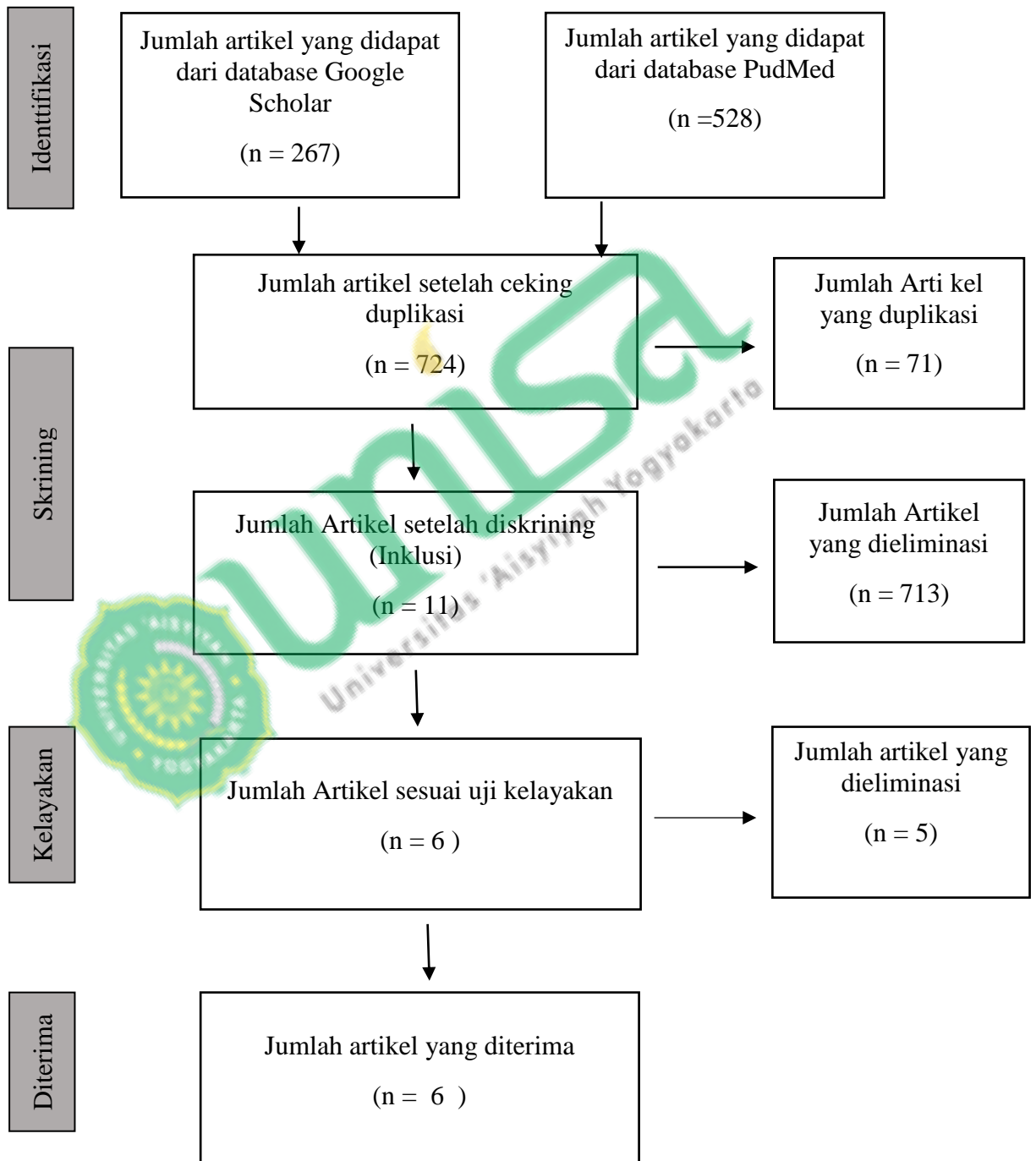
Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penyandang diabetes pada tahun 2003 sebanyak 13,7 juta orang dan berdasarkan pola pertumbuhan penduduk diperkirakan pada 2030 ada 20,1 juta penderita diabetes dengan tingkat prevalensi 14,7% untuk daerah urban dan 7,2 % di daerah rural (Setiyorini dkk, 2018). Untuk menekan jumlah penderita diabetes di Indonesia, Kemenkes berupaya mendekatkan akses layanan kesehatan kepada masyarakat yaitu dengan pendekatan faktor risiko penyakit tidak menular terintegrasi difasilitas layanan primer (pandu PTM). Peningkatan tatalaksana faktor risiko utama (konseling berhenti merokok, hipertensi, dislipidemia, obesitas dan lainnya) difasilitas pelayanan dasar (puskesmas, dokter keluarga, praktik swasta). Dengan demikian, program dukungan keluarga dalam manajemen diri pada pasien diabetes melitus, diperlukan untuk menangani kebutuhan pasien untuk mencapai manfaat yang besar dalam perawatan diabetes (Simatupang, 2017).

Pendampingan dari keluarga lebih berarti dari dukungan orang lain yang tidak memiliki hubungan sehingga pola penetapan bertempat tinggal lansia berkaitan erat dengan kesehatan untuk perawatan lansia (BPS, 2018). Dukungan keluarga adalah kepedulian dari orang-orang terdekat yang memberikan kenyamanan, perhatian, kasih sayang, dan motivasi pencapaian kesembuhan dengan sikap menerima kondisi pasien yang sakit (Meidikayanti, 2017). Terkait dukungan yang diberikan keluarga, menunjukkan dukungan keluarga yang baik pada dimensi emosional 50%, pada dimensi penghargaan, 57,69%, pada dimensi informasi 57,69%, dan pada dukungan instrumental 55,12%. Pada penelitian ini, usia yang kurang dari 60 tahun mendapatkan dukungan keluarga yang lebih baik. Untuk dukungan keluarga *unfavorable* pada dimensi emosional menunjukkan 68% dan penghargaan 56%. Hal tersebut menunjukkan masih banyak keluarga yang belum mampu memberikan dukungan emosional dengan baik pada lansia (Damayanti, 2014).

## METODE

Penelitian ini menggunakan model penelitian literature review dengan menggunakan artikel penelitian yang sudah terpublikasi jurnal. Penelusuran literature dilakukan melalui *Google Scholar* dan *PubMed*. Studi pustaka mengembangkan fokus *review* dengan menggunakan format PICOST. *Keyword* yang digunakan dalam Bahasa Indonesia adalah Dukungan Keluarga OR Diabetes Melitus Tip 2 OR Lansia, sedangkan *keyword* yang digunakan dalam Bahasa Inggris adalah *Family support* OR *Type 2 Diabetes Mellitus* OR *Elderly*. Tahun terbit jurnal yang digunakan adalah 2015 sampai 2020. Penilaian kualitas atau kelayakan dalam penelitian ini menggunakan *JBI*

*Critical Appraisal* berupa *checklist for analytical cross sectional*. Hasil penelusuran didapatkan 795 artikel, setelah dilakukan *checking* duplikasi, terdapat 71 artikel yang terduplikasi, sehingga tersisa 724 artikel. Dari 724 artikel dilakukan skrining menggunakan kriteria inklusi, sehingga tersisa 11 artikel saja yang masuk dalam kategori inklusi, lalu dilakukan uji kelayakan menggunakan *JBI Critical Appraisal*, didapatkan enam artikel yang dapat diterima. Proses penelusuran dan review literature dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. PRISMA diagram search and selection process using google scholar and Pubmed database.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1  
Ringkasan tabel studi yang termasuk dalam review

No	Judul/ penulis/ tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis penelitian	Metode pengumpulan Data	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
1	Hubungan dukungan keluarga dan Stres Dengan Kualitas Hidup Lansia Diabetes Melitus Tipe II / Roza Erda, Cindy Monica Harefa, Revi Yulia, Didi Yunaspi / 2020	Indonesia	Indonesia	Mengetahui hubungan dukungan keluarga dan stres dengan kualitas hidup lansia diabetes mellitus tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2020	Analittik cross sectional	kuesioner	lansia penderita Diabetes Melitus Tipe II di kota batam tahun 2020 / 64	ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan stres dengan kualitas hidup lansia diabetes mellitus tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2020.
2	Dukungan Keluarga Terhadap <i>Self Care</i> Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 / Hera Heriyanti, Sigit Mulyono, Lily Herlina / 2020	Indonesia	Indonesia	Mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap perawatan diri pada lansia dengan diabetes tipe 2	cross sectional	Angket karakteristik responden, dukungan keluarga, dan perawatan diri	Lansia DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo / 153	Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap self care lansia dengan diabetes
3	Karakteristik, Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Pada Lanjut Usia Diabetes Melitus Tipe 2 di Kelurahan Padangsari, Semarang/ Dwi Yuniar Ramadhani, Fery Agusman MM, Rita Hadi/ 2016	Indonesia	Indonesia	Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan efikasi diri lansia	kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	kuesioner karakteristik demografi responden, kuesioner dukungan keluarga, efikasi diri	seluruh lansia dengan DM tipe 2 di Kelurahan Padangsari/ 104 orang	Hubungan dukungan keluarga dengan efikasi diri lansia DM tipe 2 dengan (p value 0.008) dengan nilai r=0.258, tidak ada



				dengan diabetes melitus tipe 2				hubungan antara karakteristik responden dengan efikasi diri, kecuali jenis kelamin. Faktor yang paling berkontribusi pada efikasi diri lansia DM tipe 2 adalah jenis kelamin dengan nilai (p value=0.023; B=2.235)
4	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Latihan Fisik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pancoran Jakarta/ Dayan Hisni/ 2019	Indonesia	Indonesia	Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan latihan fisik pada pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Pancoran Jakarta	Deksriptive correlative dengan pendekatan crosssectional.	kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kepatuhan latihan fisik	Laki-laki dan perempuan, usia lebih dari 45 tahun yang menderita diabetes mellitus tipe 2	ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan latihan fisik pada pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Pancoran Jakarta (p < ,05)
5	Social support and self-care activities among the elderly patients with diabetes in Kelantan/ Ahmad Sharoni SK, Shdaifat EA, Mohd Abd Majid HA, Shohor NA, Ahmad F, Zakaria Z/ 2015	Malaysia	Inggris	Mengetahui hubungan dukungan sosial dan aktivitas perawatan diri pada pasien lanjut usia dengan diabetes mellitus tipe 2	Kuantitatif dengan pendekatan Cross sectional	The medical outcomes study (MOS) dan kuesionare	pasien dengan diabetes tipe 2 dalam waktu 3 bulan ke atas dan berusia 60 tahun ke atas/ 200	Ada hubungan negatif yang signifikan antara peningkatan dukungan sosial dan penurunan aktivitas perawatan diri (p< 0,05).
6	Does social support effect knowledge and diabetes self-management practices in older persons with Type 2 diabetes attending primary care clinics in Cape Town, South Africa/ Mahmoud M. Werfalli, Sebastiana	South Africa	Inggris	Mengetahui hubungan dukungan sosial khususnya keluarga dan teman dengan manajemen diri	Kuantitatif dengan cross sectional	Kuesioner	Lansia >60 tahun dengan diabetes melitus tipe 2/ 406	Hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara dukungan keluarga dengan manajemen perawatan diri pada penderita diabetes melitus tipe 2

	Z. Kalula, Kathryn Manning, Naomi S. Levitt/ 2020		pasien diabetes mellitus tipe 2				
--	---	--	---------------------------------	--	--	--	--



Berdasarkan hasil *literature review* didapatkan 4 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional yang dimana dapat disimpulkan ada hubungan dukungan keluarga pada pasien lansia dengan penyakit diabetes melitus tipe 2 dan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga mempengaruhi kualitas hidup pada pasien lansia dengan penyakit diabetes melitus tipe 2.

#### 1. Diabetes Melitus tipe 2 dan Lansia

Diabetes Melitus Tipe 2 adalah penyakit gangguan metabolik karena sel sel sasaran insulin gagal atau tidak mampu merespon insulin secara normal. Keadaan ini lazim disebut sebagai resistensi insulin. Resistensi insulin banyak terjadi akibat dari obesitas dan kurangnya aktivitas fisik serta penuaan (Fatimah, 2015). Diabetes Melitus merupakan salah satu penyakit serius dalam pelayanan kesehatan yang biasa terjadi pada lansia karena peningkatan kadar gula berlebihan (Ratnawati, 2019). Kualitas hidup yang optimal sebagai kondisi fungsional lansia berada pada kondisi maksimum atau optimal, sehingga memungkinkan mereka bisa menikmati masa tuanya dengan penuh makna, bahagia, berguna, dan berkualitas yang berkaitan dengan lingkungan tempat individu tersebut tinggal. Lingkungan tempat tinggal lansia diabetes melitus adalah keluarga sebagai tempat terbentuknya pengalaman, kepercayaan, harapan, dan persepsi tentang penyakit diabetes (Alvita, 2016).

#### 2. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya. Keluarga merupakan salah satu support system dalam pemberian pelayanan keperawatan di rumah dan penatalaksanaan klien diabetes melitus (Heriyanti dkk, 2020). Penyakit diabetes adalah salah satu penyakit kronis sehingga sangat mempengaruhi terhadap penurunan kualitas hidup penderita bila tidak mendapatkan bantuan dari keluarga (Nuryatno, 2019).

#### 3. Pengaruh Dukungan Keluarga Pada Kualitas Hidup Pasien Lansia Dengan Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2

Dari enam jurnal yang telah peneliti analisis didapatkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga pada pasien lansia dengan penyakit diabetes melitus tipe 2 dan ada hubungan dukungan keluarga mempengaruhi kualitas hidup pasien lansia dengan penyakit diabetes melitus tipe 2. Dibuktikan dari hasil penelitian oleh Erda dkk, (2020) didapatkan bahwa keluarga jarang menemani lansia ke posyandu lansia dikarenakan sibuk juga jarang mengingatkan dan menyediakan makanan sesuai diet, mengontrol gula darah, dan olahraga kepada lansia sehingga mengakibatkan lansia mengalami stres dan penurunan kualitas hidup. Hasil penelitian Erda dkk, (2020) diperkuat oleh penelitian Heriyanti, (2020) menjelaskan bahwa keluarga memiliki peranan penting dalam pengobatan dan *Self care* (perawatan diri) pasien dengan diabetes melitus tipe 2. Dari penelitian ini, hubungan dukungan keluarga yang paling kuat terhadap *self care* adalah dukungan emosional yang diberikan keluarga kepada lansia dengan diabetes akan mendorong lansia tersebut untuk dapat menjalani perawatan secara teratur, hal ini dikarenakan dukungan yang diberikan tersebut dijadikan sebagai energi penggerak bagi penderita dalam menjalankan suatu program terapi dan dapat melakukan self-care dengan baik.

Penelitian Heriyanti, (2020) sejalan dengan penelitian Werfalli, (2020) dari hasil penelitian didapatkan bahwa adanya hubungan yang positif antara dukungan keluarga dengan manajemen perawatan diri pada penderita diabetes melitus. Keluarga yang mendukung pasien lansia dengan diabetes melitus dapat memberikan kesempatan untuk mengekspresikan perasaan dan ketakutan. Keluarga memberikan dukungan terhadap lansia yang mengalami kesulitan dengan tugas

sehari-hari seperti gangguan pendengaran, masalah penglihatan, penurunan mobilitas dan jatuh serta manajemen perawatan diri yaitu perawatan insulin, pemantauan glukosa darah, dan olahraga.

Penelitian Heriyanti, (2020) berbeda dengan penelitian oleh Sharoni dkk, (2015) dari hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara peningkatan dukungan keluarga dan penurunan aktivitas perawatan diri. Aktivitas perawatan diri pasien akan menurun dengan peningkatan dukungan sosial dikarenakan pasien lansia yang tinggal bersama keluarga memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi pada keluarganya, contohnya dalam hal diet rendah gula, olahraga, dan perawatan kaki. Penelitian oleh Ramadhani dkk, (2016) didapatkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan efikasi diri lansia diabetes melitus tipe 2. Efikasi diri merupakan kepercayaan individu akan kemampuannya dalam mengatur dan melakukan tugas-tugas tertentu yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. Efikasi diri berhubungan dengan perilaku dalam melakukan manajemen diri diabetes. Salah satu yang berpengaruh pada efikasi diri lansia dengan diabetes adalah dukungan keluarga. Lansia yang mendapatkan dukungan dari keluarganya memiliki efikasi diri tinggi dalam mengelola penyakitnya dengan baik.

Penelitian oleh Ramadhani dkk, (2016) diperkuat oleh penelitian Hisni, (2019) dari hasil penelitiannya dijelaskan bahwa keluarga yang selalu memotivasi dan mendukung pasien, berpengaruh pada terlaksananya kepatuhan latihan fisik secara rutin. Adanya ikatan keluarga yang kuat antar anggota keluarga sebagai sumber dukungan pada lansia dengan diabetes melitus tipe 2 untuk membantu menghindari ketidakpatuhan yang berdampak pada kualitas hidup. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga, maka kualitas hidup lansia dengan penyakit diabetes melitus tipe 2 menjadi lebih baik dikarenakan anggota keluarga yang selalu berkontribusi dalam terapi diabetes dan merawat lansia dengan baik, sehingga mampu mengontrol gula darah dengan baik dan mencapai kesehatan yang optimal dan menjadikan masa tua yang bahagia dan produktif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari enam jurnal yang didapatkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan lansia dengan penyakit diabetes melitus tipe 2. Rata-rata lansia membutuhkan dukungan keluarga untuk perawatan penyakit diabetes melitus tipe 2. Dukungan keluarga dapat meningkatkan kualitas hidup lansia melalui perhatian, nasehat, dan motivasi yang diberikan oleh anggota keluarga terdekat. Oleh karena itu, lansia mampu mengelola diabetes melitus tipe 2 dengan baik dengan mengontrol gula darah, diet rendah gula serta berolahraga sehingga kualitas hidup lansia menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rudijanto, et al “ Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Indonesia”, Pengurus Besar Perkumpulan Endokrinologi Indonesia, 2015.  
<https://caiherang.com/wp-content/uploads/2019/10/Konsensus-DMT2-Perkeni-2015.pdf>
- Ahmad Sharoni, S. K., Shdaifat, E. A., Abd Mohd Majid, H. A., Shohor, N. A., Ahmad, F., & Zakaria, Z. (2015). Social support and self-care activities among

- the elderly patients with diabetes in Kelantan. *Malaysian Family Physician*, 10(1), 34–43. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4567891/>. 21/03/2021
- Alvita, G. W. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Diabetes Mellitus Pada Lansia Di Rumah, Kelurahan Cisalak Pasar Kota Depok. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 2(4),1–14. <http://www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/stikes/article/view/979/10/2020>
- Badan Pusat Statistik. (2018). Statistik Penduduk Lanjut Usia. Tersedia di: <https://www.bps.go.id/>
- Chaidir, R., Wahyuni, A. S., & Furkhani, D. W. Hubungan Self Care Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus. *Jurnal Endurance*. 2017; 2(2): 133-143.
- Damayanti, S., & Kurniawan, T. (2014). Dukungan Keluarga pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dalam Menjalankan Self-Management Diabetes Family Support of Patients Type 2 Diabetes Mellitus in Performing Diabetes Self-management. *Jurnal Keperawatan Padjajaran*,2(1), 43–50. <http://jkip.fkep.unpad.ac.id/index.php/jkip/article/viewFile/81/77>. 3/02/2021
- Dayan, H. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Latihan Fisik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pancoran Jakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan Nasional*, 1(1). <http://journal.unas.ac.id/health/article/view/491>. 24/04/2021
- Erda, R., Harefa, C. M., Yulia, R., & Yunaspi, D. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Stres Dengan Kualitas Hidup Lansia Diabetes Mellitus Tipe Ii. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 1001–1010. <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan/article/download/1034/626/>. 3/5/2021
- Fatimah, R. N. (2015). DIABETES MELITUS TIPE 2. *Indonesian Journal of Pharmacy*, 4(5), 74–79. <https://doi.org/10.14499/indonesianjpharm27iss2pp74>. 13/7/2021
- Goh, S. G. K., Rusli, B. N., & Khalid, B. A. K. (2015). Evolution of diabetes management in the 21st century: the contribution of quality of life measurement in Asians. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 24(2), 190–198. doi:10.6133/apjcn.2015.24.2.04
- Heriyanti, H., Mulyono, S., & Herlina, L. (2020). Dukungan Keluarga Terhadap Self Care Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus Tipe 2. *Journal of Islamic Nursing*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.24252/join.v5i1.14145>. 3/6/2021
- Meidikayanti, W., & Wahyuni, C. U. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pademawu. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(2), 240–252. <https://doi.org/10.20473/jbe.v5i2.2017.240-252>. 18/4/2021
- Nuryatno. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Helvetia Medan. *Journal of Health Science and Physiotherapy*, 1(1), 18–24. <https://www.neliti.com/id/publications/274148/hubungan-dukungan-keluarga-dengan-kualitas-hidup-pasien-diabetes-mellitus-tipe-2>. 17/5/2021
- Pusat Data Dan Informasi Kemenkes. (2017). Analisis Lansia Di Indonesia. Tersedia di: <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/article/view/18012600001/analisis-lansia-diindonesia-2017.html>
- Ramadhani, D., MM, F., & Hadi, R. (2016). Karakteristik, Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri pada Lanjut Usia Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kelurahan



- Padangsari, Semarang. *Jurnal Ners Lentera*, 4(2), 142–151. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/20782>. 13/6/2021
- Ratnawati, D., Wahyudi, C. T., & Zetira, G. (2019). Dukungan Keluarga Berpengaruh Kualitas Hidup Pada Lansia dengan Diagnosa Diabetes Melitus. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(02), 585–593. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i02.229>. 13/6/2021
- Sari, I. P. (2018). *Gambaran tingkat stres pasien diabetes mellitus*. 2(1). <http://journal.ppnijateng.org/index.php/jpi/article/view/40>. 13/6/2021
- Setiyorini, E., Wulandari, N. A., & Efyuwinta, A. (2018). Hubungan kadar gula darah dengan tekanan darah pada lansia penderita Diabetes Tipe 2. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(2), 163–171. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i2.art.p163-171>
- Simatupang, R. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Tentang Diet Dm Terhadap Pengetahuan Pasien Dm Di RSUD Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(2), 163–174. <https://sciencemakarioz.org/jurnal/index.php/KOHESI/article/view/117>. 13/6/2021
- Tandra, H. (2017). *Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes (Panduan Lengkap Mengenal dan Mengatasi Diabetes dengan Cepat dan Mudah)*. Jakarta: Gramedia.
- Werfalli, M. M., Kalula, S. Z., Manning, K., & Levitt, N. S. (2020). Does social support effect knowledge and diabetes self-management practices in older persons with Type 2 diabetes attending primary care clinics in Cape Town, South Africa? *PLoS ONE*, 15(3). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0230173>. 13/6/2021
- World Health Organization. (2018). Diabetes. Tersedia di: <https://www.who.int/en/newsroom/fact-sheets/detail/diabetes>

